Khoirunnisa | Dwi Isna Lutfiani | Rizma Nazmatullail
Nurhasanah | Laelatul Habibah | Lulu Un Nafisah

PENDIDIKAN INKLUSIF

UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Editor : Vina Anggia Nastitie Ariawan, M.Pd

PENDIDIKAN INKLUSIF

UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Pendidikan inklusif hadir untuk memenuhi pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus agar memperoleh kesetaraan dengan anak-anak pada umumnya. Melalui pendidikan inklusif diharapkan tidak adanya lagi kesenjangan bagi anak berkebutuhan khusus dalam mengenyam pendidikan. Buku ini tidak hanya menjelaskan tentang pendidikan inklusif tetapi juga menjelaskan ragam klasifikasi anak berkebutuhan khusus, diagnosis, serta implementasi pendekatan pembelajaran yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus. Melalui buku ini, diharapkan pembaca tidak akan tabu bila menghadapi anak berkebutuhan khusus sebab pembaca sudah memiliki bekal cara menghadapi dan membaur dengan mereka.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-214-7
9 786231 202147

PENDIDIKAN INKLUSIF
UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Khoirunnisa
Dwi Isna Lutfiani
Rizma Nazmatullail
Nurhasanah
Laelatul Habibah
Lulu Un Nafisah

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENDIDIKAN INKLUSIF
UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Penulis : **Khoirunnisa**
Dwi Isna Lutfiani
Rizma Nazmatullail
Nurhasanah
Laelatul Habibah
Lulu Un Nafisah

Editor : Vina Anggia Nastitie Ariawan, M.Pd

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani

ISBN : 978-623-120-214-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Pendidikan Inklusif untuk Anak Berkebutuhan Khusus". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba membahas tentang definisi anak pengertian khusus. Selain itu, dalam buku ini juga dibahas tentang indentifikasi anak berkebutuhan khusus dan konsep dasar pendidikan inklusif. Dalam buku ini juga dibahas mengenai pengembangan kurikulum pendidikan inklusif dan media pembelajaran pada pendidikan inklusif.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI..... iv
BAB 1 PENGERTIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS 1
A. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus 1
B. Ragam Istilah Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas, Handicapped, Impairment).....10
BAB 2 IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS ...17
A. Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Gangguan Penglihatan 17
B. Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Gangguan Bicara dan Pendengaran.....23
C. Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Gangguan Fisik.....31
D. Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Gangguan Emosi 36
E. Anak Berkebutuhan Khusus ADHD dan Autis.....43
F. Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Lamban Belajar 48
G. Anak Cerdas Berbakat Istimewa.....57
BAB 3 KONSEP DASAR PENDIDIKAN INKLUSIF 63
A. Pengertian Pendisikan Inklusif 63
B. Sejarah Perkembangan Pendidikan Inklusif 68
C. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif 72
D. Model Pendidikan Inklusif.....79
E. Prinsip-Prinsip Pembelajaran di Kelas Inklusif 80
F. Strategi Implementasi dan Pembelajaran.....81
BAB 4 PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN INKLUSIF 85
A. Pengertian Kurikulum 85
B. Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Inklusif.....86
C. Penerapan Model Kurikulum Pendidikan Inklusif.....89
D. Kategori Kurikulum Anak Berkebutuhan Khusus dan Setting Inklusif.....94
E. Modifikasi Kurikulum dan Proses.....98

BAB 5 MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN INKLUSIF 100
A. Sarana dan Prasarana 100
B. Sarana Khusus 101
C. Prasarana Khusus 102
DAFTAR PUSTAKA 104

PENDIDIKAN INKLUSIF
UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Khoirunnisa
Dwi Isna Lutfiani
Rizma Nazmatullail
Nurhasanah
Laelatul Habibah
Lulu Un Nafisah

BAB 1

PENGERTIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

A. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

1. Anak Berkebutuhan Khusus

Pada dasarnya setiap anak berpotensi mengalami problema dalam belajar, hanya saja problem tersebut ada yang ringan dan tidak memerlukan perhatian khusus dari orang lain, karena dapat di atasi sendiri oleh orang yang bersangkutan dan ada juga yang problem belajarnya cukup berat sehingga perlu mendapat perhatian dan bantuan dari orang lain. Anak luar biasa atau disebut anak berkebutuhan memang tidak selalu mengalami problem belajar. Namun, ketika mereka berinteraksi dengan teman-teman sebaya lainnya dalam sistem pendidikan reguler, ada hal-hal tertentu mendapat perhatian khusus dari tenaga pengajar dan sekolah untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal (Yusraini, 2013).

Anak berkebutuhan khusus adalah adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan ketidak mampuan mental, emosi dan fisik. Anak berkebutuhan khusus antara lain tunanetra, tunarungu, tunagrhita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan prilaku, anak berbakat, anak dengan gangguan kesehatan. Bagi anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa, anak cacat dan juga anak cerdas istimewa dan akat istimewa. (CIBI). Anak berkebutuhan khusus biasanya bersekolah di Sekolah Luar

BAB 2

IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

A. Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Gangguan Penglihatan

Tunanetra adalah istilah yang menggambarkan orang yang tidak dapat melihat dengan baik. Stigma yang terkait dengan kehilangan penglihatan mempengaruhi bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain. Banyak orang mungkin berasumsi bahwa mereka bergantung pada orang lain untuk segalanya. Akan tetapi, film tentang penyandang tunanetra dan publisitas tentang musisi dan atlet tunanetra telah membantu mengubah citra penyandang tunanetra. Selain itu, *braille* di lift, keluaran suara di komputer, dan akses ke pemilik restoran yang membaca menu mencerminkan pengakuan bahwa orang dengan gangguan penglihatan kompeten hanya dengan perbedaan ketajaman visual. Perubahan seperti itu memungkinkan mereka dapat hidup seperti yang lainnya dengan hanya beberapa akomodasi. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang definisi gangguan penglihatan, klasifikasinya, karakteristik, layanan pendidikan, dan teknologi untuk siswa dengan gangguan penglihatan. (Hasmiyati, dkk., 2022)

Gangguan penglihatan termasuk kebutaan didefinisikan sebagai gangguan yang mempunyai dampak terhadap proses pendidikan seseorang. Istilah ini mencakup penglihatan sebagian dan kebutaan. Gangguan penglihatan mungkin termasuk penurunan ketajaman visual (kemampuan untuk gangguan penglihatan termasuk kebutaan didefinisikan sebagai

BAB 3

KONSEP DASAR PENDIDIKAN INKLUSIF

A. Pengertian Pendisikan Inklusif

Pendidikan inklusif pada dasarnya sebagai upaya untuk mememenuhi kebutuhan pendidikan untuk semua anak dengan fokus pada mereka yang rentan terhadap marjinalisasi. Dengan pendidikan inklusif diharapkan pendidikan bagi semua anak dapat terlaksana bukan hanya sebagai slogan tetapi dengan sungguh-sungguh mengayomi seluruh anak tanpa terkecuali. Semua sekolah harus menerima keberagaman setiap peserta didiknya tanpa memandang perbedaan dari segi fisik, emosi, sosial, agama, ekonomi, dan sebagainya. Untuk itulah, pendidikan yang terselenggara hendaknya memberikan jaminan bahwa setiap anak akan mendapatkan pelayanan dalam mengembangkan potensinya, yang sejalan dengan ideologi sistem pendidikan nasional. Indonesia menuju pendidikan inklusif secara formal dideklarasikan pada tanggal 11 Agustus 2004 di Bandung, dengan harapan dapat menggalang sekolah reguler untuk mempersiapkan pendidikan bagi semua anak tanpa terkecuali.

Sebuah fakta di negeri ini bahwa perbedaan seringkali menjadi hal yang dipertentangkan, didiskriminasikan bahkan dimarginalkan. Masyarakat terkadang belum terbiasa hidup berdampingan dengan sebuah kenyataan atau kondisi yang berbeda sehingga sulit rasanya menciptakan sebuah keadilan diberbagai bidang di negeri ini, termasuk keadilan dalam bidang pendidikan.

BAB 4

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN INKLUSIF

A. Pengertian Kurikulum

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan maengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Secara etimologi kurikulum berasal dari bahsa Yunani yaitu *curir* dan *currere* yang merupakan istilah bagi temoat berpacu dan berlari dari sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam rute pacuan dan harus dilalui oleh para competitor. Dengan kata lain, rute tersebut harus dipatuhi dan dilalui oleh para kompetitor sebuah perlombaan.

Kurikulum dapat diartikan secara sempit dan secara luas. Secara sempit kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus diikuti atau diambil siswauntuk dapat menamatkan pendidikannya pada lembaga tertentu, sedangkan secara luas kurikulum diartikan dengan semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Usaha-usaha untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dapat berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas baik yang dirancang secara tertulis maupun tidak, asal ditujukan untuk membentuk lulusan yang berkualitas. (Pd, Sri Astuti M : 2018).

Kurikulum merupakan suetu komponen yang sangat penting dan menentukan penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebai alat untuk pencapaian tujuan

BAB 5

MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN INKLUSIF

A. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan inklusif adalah perangkat keras maupun perangkat lunak yang dipergunakan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan inklusif pada satuan pendidikan tertentu. Pada hakikatnya, semua sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan tertentu dapat digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi, tetapi untuk mengoptimalkan proses pembelajaran perlu dilengkapi asesibilitas bagi kelancaran mobilisasi anak berkebutuhan khusus, serta media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus.

Komponen sarana dan prasarana dalam sistem pendidikan inklusi, menjadi salah satu komponen yang termasuk penting. Melihat karakteristik anak berkebutuhan khusus, maka sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan tentunya menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Selain komponen sekolah seperti tanah, gedung, kantor, gedung sekolah, laboratorium, monumen, tempat tinggal dan sebagainya, diperlukan pula alat-alat spesifik seperti ruang khusus bagi anak *low vision*, ruang kedap suara bagi anak tunarungu, berbagai macam alat peraga bagi anak autis, serta alat-alat bantu pembelajaran yang kesemuanya diharapkan dapat menunjang untuk anak dapat belajar secara efektif dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, N. (2013). *Mengenal Anak Berkbutuhan Khusus.* Klaten : Fakultas Psikologi UNWIDHA.

Anjaryati, dkk (2011*). Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Beyondcenters And Circle Times (Bcct)*. Yogyakarta: UIN Kalijaga.

Aryanto, C. B. (2015). *Isu Terkini Dalam Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus Anak Tunarungu*. Depok: Universitas Indonesia.

Davis, dkk (2012). *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta: Indeks Idris, R 2017.

Dedy, K (2013). *Bimbingan Dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : PT Luxima Metro Media.

Delphie, B (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Refika Aditama.

Farrel, M. (2003). *Understanding Special Educational Needs, A Guide For Student Teachers*. London : Routledge Falmer.

Hasmiyati, dkk. (2022). *Pendidikan Inklusif.* Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Jamaris, M. (2014). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya (Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah).* Kuningan : Ghalia Indonesia 2014.

Jeflin, H, dkk (2020). *Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum.* Padang : Universitas Negeri Padang Indonesia.

Kirk, S. A, dkk (1987). *Educational Exceptional Children*. Boston: Houghton Mifflin Company.

Maftuhin, A. (2016). *Mengikat makna diskriminasi: Penyandang cacat, difabel, dan Penyandang disabilitas.* INKLUSI : Journal of Disability Studies.

Mansur, H. (2019). *Pendidikan Inklusif Mewujudkan Pendidikan untuk Semua*. Prenggan Kotagede Yogyakarta : Parama Publishing.

Marlina (2020). *Instrumen Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi Sekolah Inklusif. Padang* : Fakultas Ilmu Pendidikan.

Moezahar, F, dkk. (2017). *Dampak Terjadinya Kelainan atau Anak Berkebutuhan Khusus.* Jakarta: flexicarejakarta.

Permatasari, V. D, dkk. (2023). *Memahami Anak Cerdas Istimewa dan Berbakat serta Penerapan Model Pembelajarannya*. Madiun: Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA).

Purwanto, V. C, dkk. (2021). *Autisme Dan Adhd Memahami Anak Dengan Gangguan Autisme Dan Adhd Serta Penanganannya*. Surabaya : Universitas Surabaya.

Sariono (2017). *Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas*. Kota Surabaya : E-Jurnal Dinas Pendidikan.

Semiawan, C (1994). *Prespektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Septi Viranti, Adelia. (2023). *Definisi, Sarana, dan Prasarana dalam Pendidikan Inklusif*. Diakses di laman https://liputan6.com/citizen6/read/5224055/definisi-sarana-dan-prasarana-dalam-pendidikan-inklusif?page=3 pada tanggal 06 Januari 2024.

Yurni, S, dkk (2016). *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.